

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai sikap guru terhadap perilaku menyontek siswa di SMAN 45 Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 45 Jakarta Utara. Karena berdasarkan observasi dan wawancara dengan wakil kurikulum, guru bimbingan konseling, dan Kordinator bimbingan konseling. hasil kelulusan disekolah tersebut baik hampir setiap tahun sekolah tersebut meluluskan seluruh anak didiknya. Dan pada tahun ini hanya 2 orang siswa yang tidak lulus. Dan sekolah tersebut pernah menjadi peringkat sekolah ke 3 terbaik di wilayah Jakarta Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan November 2010 sampai dengan bulan juni 2011.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama pada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.¹

D. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan³ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMAN 45 Jakarta Utara. Jumlah populasi untuk sikap guru terhadap perilaku menyontek adalah 50 guru.

¹ Bambang P. dan Lina Miftahul J., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), p. 143.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p. 108.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2008), p. 117.

2. Sampel

Sampel adalah pengertian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, maka sample dalam penelitian ini adalah menggunakan sensus, karena peneliti ingin melihat sikap guru terhadap siswa yang menyontek di sekolah tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMAN 45 Jakarta Utara yang berjumlah 50 guru.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Adapun bobot dari tiap-tiap pilihan jawaban adalah seperti dalam tabel berikut :

PILIHAN JAWABAN	ITEM POSITIF	ITEM NEGATIF
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

⁴ Sugiono, op.cit., p. 118.

G. Instrumen Penelitian

Angket yang disusun bersifat tertutup, artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau *checklist*.⁵ Pemberian tanda silang akan memudahkan responden ketika memberikan jawaban dan menghemat waktu untuk menjawab.

Untuk pengukuran sikap guru menghadapi perilaku menyontek siswa, digunakan skala jenjang model skala *Likert* dengan pernyataan positif dan negatif yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu: (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju,⁶ hal ini dikarenakan jika memakai 5 jawaban dikhawatirkan responden cenderung memilih jawaban ragu – ragu dan tidak dapat mengukur sikap yang sebenarnya.⁷

1. Definisi Konseptual

Sikap guru adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan guru kepada perilaku menyontek.

⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 72.

⁶ Sugiono, *op.cit.*, p. 134-135.

⁷ S. Nasution, *Op.cit.* h.63.

2. Definisi Operasional

Sikap guru terhadap siswa yang menyontek adalah sikap yang mendukung atau *favorable* dan sikap tidak mendukung atau *unfavorable* yang terdiri atas tiga komponen kognitif, afektif, dan konatif. Dan memiliki tiga indikator yaitu a) batasan perilaku menyontek, yang terdiri dari sub indikator seperti perbuatan curang, tidak jujur, penipuan atau mengelabui orang lain b) bentuk perilaku yang terdiri dari sub indikator yaitu menggunakan alat bantu lain yang tidak diperbolehkan dalam ujian, membantu atau diberi contekan, dan memanfaatkan kemajuan teknologi. c) cara menanggulangi perilaku menyontek sub indikatornya adalah membuat beberapa jenis soal ujian, mengatur ulang posisi duduk siswa, membacakan tata tertib, serta membuat tata tertib dan sanksi.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Pengujian Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁸ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.⁹

⁸ Suharsimi Arikunto, op.cit, p. 145.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), p.168.

Validitas dalam instrumen ini diukur menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson, hal ini dikarenakan data yang diambil berasal dari data interval dan penggunaan skala instrument menggunakan skala *Likert* yaitu responden menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Untuk menguji validitas butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total.¹⁰

Adapun rumus Korelasi *Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Validitas butir

N = Jumlah responden

ΣXY = Jumlah hasil skor butir dengan total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor total subjek pada butir yang dianalisis

ΣY = Jumlah kuadrat skor total butir

¹⁰ Suharsimi Arikunto, op.cit, p.176.

Hasil r *Product Moment* tiap butir dikonsultasikan dengan tabel r *Product Moment* dengan ketentuan sebagai berikut ¹¹:

Jika $r_{xy} = r_{tabel}$, maka butir valid

Jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir tidak valid (*drop*)

Peneliti melakukan uji coba instrumen yang berjumlah 121 butir pernyataan yang terdiri dari 60 pernyataan positif dan 61 pernyataan negatif tentang sikap guru menghadapi perilaku menyontek siswa kepada 50 Guru yang merupakan seluruh guru SMAN 57 Jakarta.

Hasil perhitungan butir angket selanjutnya dikonsultasikan pada r tabel *Product Moment* pada taraf signifikansi yaitu 0,279. Berdasarkan pelaksanaan uji coba ini diperoleh data bahwa dari 60 butir pernyataan positif dan 61 butir negatif mengenai sikap guru menghadapi perilaku menyontek siswa, terdapat 60 butir yang dinyatakan valid dan 61 butir yang dinyatakan tidak *valid (drop)*. Adapun butir-butir yang valid tersebut yaitu: 1, 4, 8,9, 11, 12, 14, 17, 19, 20, 22, 24, 26, 30, 33, 34, 36, 37, 39, 40, 42, 43, 44, 48, 50, 52, 53, 54, 55, 57, 52, 65, 67, 69, 72, 73, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 89, 90, 91, 93, 94, 98, 99, 100, 103, 107, 108, 110, 111, 112, 116, 119, 120, dan 121.

Sementara butir yang tidak valid yaitu: 2, 3, 5, 6, 7, 10, 13, 16, 15, 18, 21, 23, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 35, 38, 41, 45, 46, 47, 49, 51, 56, 58,

¹¹ Suharsimi Arikunto, op.cit, p.154.

59, 60, 61, 63, 64, 66, 68, 70, 71, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 86, 87, 88, 92, 95, 96, 97, 101, 102, 104, 105, 106, 109, 113, 114, 115, 117, dan 118.

Data hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran. Sebaran butir *valid*, butir *drop* dan butir final yang digunakan dalam instrumen penelitian dapat lihat lebih jelas pada tabel berikut

b. Pengujian Reliabilitas

Menurut Syaifuddin Azwar (2000), reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relative sama. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan peneliti maka telah diketahui reliabilitas dari uji coa tersbut adalah 0,91 dengan kategorisasi sangat tinggi. Dalam melakukan uji realibitas instrument peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program Excel 2007. Skornya merupakan rentangan 1-4. Langkah-langkah perhitungannya adalah:

1. Membuat tabel skor subjek
2. Mencari varians tiap butir
3. Menghitung varians
4. Menghitung *r* realibilitas dengan rumus

Rumus alpha tersebut sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma_{t^2}} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : reliabilitas instrument

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ob^2$: jumlah varians butir

σ_{t^2} : varian total

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui skor yang diperoleh berupa angka-angka kuantitatif, selanjutnya diproses dengan cara melakukan penjumlahan yang kemudian disajikan dalam bentuk persentase (%). Kemudian dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori yang telah ditentukan untuk membuat kesimpulan penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel tabulasi data jawaban responden
- b. Menghitung skor total tiap responden
- c. Menghitung skor total tiap butir pernyataan.

- d. Menghitung kelas interval
- e. Membuat tabel frekuensi jawaban responden dalam bentuk persentase
- f. Melakukan analisis data dan hasil persentasenya.

Pada penelitian ini, pengkategorisasian dilakukan berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan kategorisasi ini adalah mempermudah peneliti untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Dalam penelitian ini kategorisasi dilakukan per indikator, sub indikator, dan deskriptor. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk membuat kategorisasi adalah sebagai berikut:

1. menghitung rentang minimal. Rentang minimal dihitung dengan cara = jumlah total x nilai minimal dalam skala yang digunakan. Karena dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 1-4, maka nilai minimal yang digunakan adalah 1.
2. Menghitung Rentang maksimal. Rentang maksimal dihitung dengan cara = jumlah item total x nilai maksimal dalam skala yang digunakan, yaitu 4
- 3 Menghitung rentang data dengan cara mengurangi rentang maksimal dengan rentang minimal.
4. menetapkan jumlah kategori, yakni sebesar 2 kategori.
5. menghitung interval, yakni dengan mencari nilai tengah dari rentang pilihan jawaban, yaitu 1-4

6. Menetapkan kategorisasi. Dalam penelitian ini kategorisasi Positif (mendukung) atau negatif (tidak mendukung),

Untuk mendapatkan hasil penelitian, maka data yang diperoleh dianalisa dengan teknik analisa statistik deskriptif prosentase untuk mengetahui kelompok mana yang paling banyak jumlahnya, yaitu ditunjukan oleh prosentase yang tertinggi dan dengan demikian sebaliknya (suparmoko, 1994).

Untuk menentukan kategorisasi positif dan negatif diperlukan median sebagai patokan dalam kategorisasi. Kategorisasi tersebut adalah:

Me: mean teoritis x jumlah item

Keterangan:
Me : Median

Adapun persentase yang digunakan untuk melihat besarnya persentase keseluruhan adalah:

$P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$

P : Angka Peresentase

F_x : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah subjek penelitian

Semakin besar persentase yang diperoleh maka semakin besar sikap guru yang tidak mendukung terhadap perilaku menyontek siswa pada siswa SMAN 45 Jakarta Utara.